BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data serta pembahasan dapat peneliti simpulkan

a) Dari data yang diperoleh untuk rata-rata skor tingkat halusinasi sebelum diberikan terapi okupasi yaitu semua responden menunjukan kriteria tingkat halusinasi sedang dengan nilai skor rata-rata 19,1.
b) Pemberian terapi okupasi ini akan diberikan kepada pasien yang mengalami halusinasi pendengaran yang berada diruang flamboyan dan melati yang sudah mempunyai kriteria inklusi berupa sudah kooperatif dan bersedia menjadi responden untuk diberikan terapi okupasi berupa menanam bunga dan membuat bross dari kain flannel yang sudah menjadi kerangka berbentuk bunga dan pita dikarenakan jika menggunakan benda tajam seperti gunting akan membahayakan pasien, meskipun ada batasan dalam melakukan pemberian terapi okupasi tetapi responden sangat antusias ketika melakukan kegiatan terapi okupasi.
c) Sesudah pemberian terapi okupasi rata-rata skor tingkat halusinasi mengalami penurunan dari awal pre test dengan kriteria tingkat halusinasi sedang dan rata-rata skor 19,1 menjadi kriteria tingkat halusinasi ringan dengan rata-rata skor 9,4, dengan mengalami penurunan sekitar 9,7 skor.
d) Berdasarkan dari data pembahasan prepost tingkat halusinasi menunjukkan pengaruh yang signifikan untuk menurunkan tingkat halusinasi dari pre test

tingkat sedang dengan rata-rata 19,1 menjadi tingkat ringan dengan nilai rata-rata 9,4.

5.2 Saran

a) Institusi Pendidikan

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan kegiatan terapi okupasi yang lebih inovatif pada kondisi responden halusinasi dalam menuunkan tingkat halusiansi seperti menanam bunga, menyiram dan merawat bunga serta membuat bross dari kain flannel.

b) Institusi Rumah Sakit

Penerapan pemberian terapi okupasi di semua ruang rawat inap wanita di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

c) Responden

Pemberian terapi okupasi di RSJ Dr. Radjiman Wediodingrat Lawang ini dapat diterapkan oleh masing-masing responden setelah pulang dari rumah sakit agar dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan terapi okupasi tersebut agar dapat mengontrol halusinasinya